

40 Hari Desa Sangkuliman

~ BY KKN UINSI SAMARINDA 2023 ~





40 HARI BERSAMA DESA SANGKULIMAN

Penulis : Achmad Khadafi Zanuardi, Herianti, Ismi Firdausi Putri Alifa, Jumiati, Muhammad Bayu Krisna, Muhammad Fahmi, Putri Siviana, dan Siti Juariyah

Desain Cover : Siti Juariyah dan Putri Siviana

Desain Halaman : Muhammad Bayu Krisna



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan Chapter Book dengan judul “40 Hari Bersama Di Desa Sangkuliman”. Buku ini menceritakan tentang para Mahasiswa semester akhir yang melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah Desa yang penuh cerita dan keragaman penduduknya. Desa ini adalah desa yang berada di Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta kerabat dan para sahabat beliau. Semoga kita mendapat syafaat dan keberkahan-Nya di hari akhir nanti. Kepada semua pihak yang sudah membantu memudahkan dan mengapresiasi jalannya kegiatan KKN kami selama 40 hari kemarin kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga kalian selalu berada dalam lindungan Allah SWT dimanapun kalian berada.

Samarinda , 12 Oktober 2023

Tim Penulis



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

DAFTAR ISI

40 HARI BERSAMA Desa Sangkuliman	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
CHAPTER 1	1
CHAPTER 2	8
CHAPTER 3	16
CHAPTER 4	22
CHAPTER 5	29
CHAPTER 6	35
CHAPTER 7	41
BIODATA PENULIS	47

CHAPTER 1
MEMBUAT KELUARGA BARU

“Menjadi sebuah ketua bukan tugas yang mudah, karena menjadi tugas besar untuk dapat memahami masing-masing anggota kelompok. Dari sinilah aku belajar untuk membentuk sebuah keluarga baru, susah senang dilalui bersama bahkan sampai sedih bersama”.





**KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJI
MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

ACHMAD KHADAFI ZANUARDI
(Kecamatan Kota Bangun – Desa Sangkuliman)

MEMBANGUN KELUARGA BARU

Halo teman teman perkenalkan nama Saya Achmad Khadafi zanuardi biasa di panggil dai tetapi aku punya panggilan unik di sana yaitu daeng.

Perjalanan KKN dimulai permulaan saya dipilih dan diamanahkan menjadi ketua dari teman saya. Aku mengajak teman teman untuk rapat bersama membahas tentang persiapan kita menuju KKN. Semua serba kelabakan atau buru buru desain logo yang langsung lalu temen kamu bernama herianti ini awal tidak ada kabar sampai mendekati KKN h min 1 baru datang tetapi Alhamdulillah bisa langsung menyesuaikan.

Perjalanan ke sana dimulai kamu berangkat dengan kelompok dari KKN desa Pela sebanyak 8 motor 16 orang. Kebetulan aku menjadi pemimpin touring kamu dengan konsep yang biasa aku lakukan untuk jalan jauh. Perjalanan dilakukan dari kontrakan saya menuju desa sangkuliman. Saya meminta teman

teman untuk menyesuaikan dengan formasi motor saya berikan perempuan di tengah apabila ada sesuatu maka kita semua berhenti. Sampai di senoni warung panjang kita istirahat sebentar sambil meluruskan kaki.

Sekitar satu jam istirahat kami melanjutkan perjalanan tetapi salah satu motor anggota yaitu Fahmi dan Alifa ban belakangnya bocor. Jadi Alifa sementara ikut di pick up dan Fahmi tetap membawa motornya. Aku dengan Jumi laku diluan untuk mencari tambal ban. Akhirnya saya laju terus mencari dapat awalnya tetapi hanya bisa nambal truck jadi tambah angin aja habis itu langsung cus lagi cari tambal hingga akhirnya beberapa km dapat bengkel yang bisa nambal.

Singkat cerita sampai di desa sangkuliman di sinilah cerita dimulai yang awalnya seorang ketua mendapati anggota yang baru 5 perempuan yang baru saling mengenal dan 2 laki laki yang sebenarnya mereka adalah temen saya juga wkwk. Oke mari kita dengarkan cerita versi daeng dengan anggota kelompokku

Muhammad Bayu Krisna atau biasa di panggil bayu atau Krisna. Ini adalah temen saya awal masuk ke kampus karena sama sama masuk di lewat jalur umptkin. Jadi sudah lumayan kenal juga dengan dia. Bayu orang yang unik menurut ku karena selalu ceria dan pelawak membuat yang lainnya ketawa dan senyum kembali. Pada saat awal dengan Bayu aku minta tolong ayo pak kita sama sama nah merangkul semuanya aku pengen banget bikin suasana

keluarga di KKN ini. Hari demi hari kita lewatin sering deep talk bareng gimana baiknya ini kitaa. Kadang aku jugaa tukar pikiran mengenai proker dan evaluasi tentang diriku. Intinya Bayu yang selalu jadi rem dan pengingat buat ku untuk maju terus Membawa Anggota. Bayu juga ini orang yang bisa dibilang kadang aneh selalu mengabadikan moment yang tak terlupakan dan moment unik terutama tentang tingkah laku ku yang sangat random tidak terlepas dari Kamara hp nya.

Yang ke dua ada Muhammad Fahmi yang biasa di panggil fahmi. Fahmi ini berasal dari desa jantur kecamatan muara Muntai yang tanpa kita sadari di desa tempat KKN juga banyak keluarganya jadi kami enak lah untuk mau apa apa atau melakukan sesuatu. Kebetulan juga Fahmi ini sebagai translate bahasa di sana wkwk. Asli hampir nggak paham sama sekali bahasa orang sana cukup iya iya aja kalau nggak tau sama sekali wkwk. Fahmi ini perawakannya lucu banget humor nya rekeh wkwk. Kamu liat dia ngomong aja ketawa sangkin mudahnya kamu ketawa dengan dia. Logatnya itu sama persis dan bahasa dengan warga desa. Jadi bisa di bilang Fahmi juga yang paling akrab dengan para warga bahkan sempat ngikut turnamen sepakbola antar desa di Koba mewakili desa sangkuliman. Bagiku Fahmi cukup sangat luar biasa bahkan dia saja yang bisa nge prank saya katanya ingin tidur di rumah salah satu pemuda lalu saya datengin ke sana sambil marah tetapi itu semua hanya prank wkwk. Intinya Fahmi adalah salah satu jembatan Kita

untuk dekat dengan warga karena dia lebih paham dengan kondisi dan situasi warga sekitar

Ketiga ada putri siviana atau yang biasa aku panggil put atau putri. Aku baru kenal dengn dia. setelah mencari informasi sini ke sana dia adalah salah satu anggota KSR PMI di kampus. Jadi dalam hati enak sudah ini untuk masalah kesehatan kita punya dokter lah nanti kalau ada apa apa. Pada saat awal ternyata benar dia adalah orang yang paling mengutamakan yang namanya kesehatan. Awal aku melihat putri orang ini sungguh sangat baik dan ramah hingga pada saat waktu itu kita sempat berdebat sedikit mengenai belanja untuk persiapan KKN. Putri yang menengahi itu karena ada kurang lebih yang harus diperhatikan dalam melakukan pengambilan keputusan. Putri juga adalah orang yang membantu saya untuk menyatukan semua orang di dalam kelompok kenapa dia menarik perhatian saya karena dia adalah orang yang bisa dibilang tomboy tetapi memiliki sifat penyayang satu sama lain. Pada saat KKN dimulai dia yang selalu menemani saya untuk ngobrol bareng di saat malam dan juga berceritaan dengan para pemuda dan pemudi di desa. Di saat pemuda dan pemudi desa itu pulang aku dengan Putri sering melakukan perbincangan hangat atau yang biasa disebut dengan Dito untuk membahas bagaimana kelompok kita kedepannya terkadang aku sering dengan dia apakah keputusan yang ku ambil ini adalah keputusan yang baik bagi kelompok atau tidak. dia selalu menjadi orang yang

mengingatkanku untuk bijak dalam mengambil sebuah keputusan. Dia juga salah satu orang yang menjadi dokter di saat teman-teman semua sakit awalnya pada saat datang ke sana saya yang terkena sakit demam hingga muntah-muntah tetapi dia dengan sabar untuk merawat saya dan juga memberi obat-obatan setelah dari saya sakit akhirnya teman-teman ikut juga untuk bergiliran sakit satu persatu akhirnya tumbang karena kita menyesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar dan tanpa disadari si putri ini juga ikut tumbang dan aku pun yang langsung turun tangan untuk peduli terhadap dia untuk menanyakan gimana kabarmu bahkan mungkin sering terjadi percetakan Antara aku Dengan Dia hingga Dia pernah membanting pintu kamar lalu masuk tanpa bersuara. Intinya putri saya berterima kasih sudah menjadi jembatan buat saya ke perempuan untuk bisa menyatukan semuanya menjadi sebuah keluarga.

Keempat ada Jumiati biasanya aku memanggil dia dengan sebutan Jum atau bubu. Jumiati ini adalah seorang divisi konsumsi untuk kelompok KKN kita pada kali ini, Jumi orang yang bisa dibilang cukup pendiam tetapi murah senyum kepada semuanya awalnya aku masih bingung bagaimana cara menilai Jumi atau cara mendekatinya hingga bisa mendapat hatinya untuk dapat bergabung menjadi sebuah keluarga. Awalnya Jumi takut mengambil divisi konsumsi tetapi aku selalu support untuk bilang bahwa tanggung jawab masak itu adalah tanggung jawab kita

semua kamu yang hanya mengkoordinir atau yang mengatur bagaimana jalannya masak apa saja yang harus dibeli dan juga apa yang harus dipersiapkan. Jumi juga yang selalu menjadi garda terdepan di saat kita mengadakan masak masak di posko bersama pemuda dan pemudi desa yang merencanakan masak apa. Terkadang saya suka menghibur Jumi dengan cara mengganggu dia dengan panggilan bubu sampai beberapakali marah tetapi itu sebenarnya hanya pengen buat dia ketawa wkwk. Biasanya pada saat sore di waktu masak aku bayu dan Fahmi sering ikut main bola atau voli bersama warga pulangnya kami dengan sesak nafas minum lalu bantuin Jumi untuk masak seperti potong potong tempe atau tahu dan juga goreng ikan yaa itung itung ngeringanin kerjaan walaupun kadang bikin hambur. Yaa itulah Jumi seorang sabar menghadapi selera makan kita yang kadang berubah rubah tapi tetap selalu tersenyum.

Kelima ada heriyanti atau yang biasa aku panggil her. Dia adalah mahasiswi jurusan hukum keluarga di fakultas Syariah awalnya dia orangnya sangat slow respon Karena pada saat persiapan KKN dia malah balik ke Sulawesi. Singkat cerita pada saat persiapan aku yang bingung menghadapi teman-temanku tetapi dia malah tidak ada jawaban hanya sedikit saja dan aku pun memilihkan baju dia itu secara acak atau ya yang penting cocok lah. Pada saat h-1 keberangkatan menuju desa dia baru pulang dan pada saat itu kami melakukan pertemuan perdana yang lengkap semua.

Jujur pada saat awal ketemu aku mulai tertarik dengan si dia ini yang awalnya aku menawarkan dia untuk menjadi bendahara kelompok dan dia menyanggupi bahkan aku melihat dia memiliki potensi yang sangat besar dari segi public speaking dari cara dia berbicara dan juga mengatur sesuatu dalam program kerja. Aku sangat salut kepada her karena walaupun dia lambat konfirmasi tetapi dia dengan sangat cepat dan tepat untuk dapat mengondisikan dalam lingkungan sekitarnya terutama di kelompok.

Heriyanti bisa dikatakan sebagai sosok ustadzah di dalam kelompok kakak kami dia yang selalu mengingatkan teman-teman untuk melakukan ibadah salat majelis dan juga ibadah-ibadah lainnya. Terutama ke aku sebagai ketua yang dia selalu mengingatkanku untuk tapi salat Dafi Dafi ayo kita pergi majelis ya berbagai macam yang selalu diingatkan oleh dia mengingatkanku bahwa dia mirip seperti ibuku. Perjalanan ke kain dimulai Dia adalah orang yang sangat sopan kepada orang-orang tua orang yang sangat ramah dan juga murah senyum apalagi dia terlihat sangat cantik menjadi daya tarik bagi warga-warga desa khususnya pemuda. Jadi terkadang heriyanti menjadi salah satu pembicara kami dalam melakukan sebuah acara seperti pada saat pada saat waktu itu kita ada acara 17 Agustus sedesa dan dia menjadi MC dalam penutupan sekaligus pembagian hadiah. Her memiliki kebiasaan unik yaitu senang banget bermain kartu Uno bahkan dia

rela bermain uno dengan kawan-kawan hingga sampai larut malam bahkan tak ngantuk-ngantuk. Her sangat luar biasa pada saat kita ngerjakan proker orangnya cekatan dan sat set lah walaupun kadang bertingkah lucu wkwk.

Keenam ada alifa dia berasal dari jurusan MPI di fakultas ftik. Alifa ini sebagai sekertaris di kelompok KKN. Awalnya dia ragu atau takut menjadi sekertaris tetapi kamu selalu meyakinkan untuk kamu itu bisa dan kami juga selalu siap bantu kalau semisal ada apa apa. Perjalanan KKN dimulai. Alifa adalah orang yang sangat suka dengan anak kecil. Awal datang kita disambut hangat keramaian anak anak di depan posko dan dia terlihat sangat senang sekali sering bermain bareng dengan mereka. Karena anak anak sering banget datang ke posko dari pagi siang sore sampai malam kecuali waktu tidur malam saja tidak ada anak anak wkwk. Jadi terkadang kami bergantian dalam membawa anak anak untuk bermain. Tetapi yang paling sering bawa anak anak bermain adalah Alifa bahkan mereka sering banget meneriakkan nama Alifa di depan posko. Alifa ini sangat suka dengan pesut dan pengen banget melihat secara langsung, terkadang dia selalu dipanasin oleh anak anak bahwa mereka sudah sering melihat pesut jadi dia juga harus liat. Sampai rela sering lama lama di pinggiran batang jadi batang itu seperti tambal dan rumah yang ada di sungai biasanya di sekitar itu kita bisa melihat secara langsung. Hari demi hari di lakuin dia sering bersama anak-anak bermain seperti sepeda jalan jalan mandi di

sungai dan kebiasaan sehari-hari yang sering dilakukan bersama anak-anak. Tetapi untuk melaksanakan proyek bersama Alifa orang yang cukup baik terkadang lelucon suka guyon sana Sani yaa banyak lah tingkahnya yang terkadang buat kita ketawa wkwk. Selibhnya berjalan dengan lancar aman walaupun sering terjadi perselisihan sedikit tapi kita semua tetap solid kok di tambah dengan air mata sedikit wkwk.

Yang terakhir ada juariyah atau biasa di panggil iyah dia adalah divisi pdd yang bertugas untuk mengelola media sosial. Awal aku bingung mendeskripsikan seorang iyah ini karena dia kalau awal ketemu itu bisa dikatakan orang yang cukup cuek wkwk. Dan dia juga takut nggak bisa membantu banyak di pdd. Tetapi selalu kami coba yakinkan bahwa semua akan baik baik saja karena kita kerjain sama sama kok tidak sendiri. Hari demi hari berjalan iyah tetap selalu mendokumentasikan setiap kegiatan yang kamu lakukan yaa itung itung LPJ aman lah karena ada bukti. Iyah orang yang sangat paling di perhatikan dengan orang tua di antara kami bahkan pada suatu waktu orang tuanya datang jauh jauh dari Samarinda untuk menjenguk dia di desa. Setelah menjenguk kita sangat senang karena bahan pokok kita aman lagi ges banyak malah lebih yang bisa kita pakai untuk makan makan dan lain lain. Selibhnya pada saat program iyah berkerja dengan sangat baik dan banyak m membantu saya.

Itulah sedikit cerita dari berbagai macam anggota di

kelompok saya sebelumnya saya mengucapkan banyak- banyak terima kasih kepada anggota kelompok saya khususnya buat Bayu Fahmi Putri iya Alifa her dan Jumi yang sudah menguatkan saya. Awalnya aku pengen nyerah dan bahkan nangis sendiri untuk menghadapi anggota kelompokmu tetapi aku harus kuat karena aku kuat karena mereka mereka ada di desa ini karena kita semua aku bisa seperti ini karena dukungan mereka juga oleh karena itu pundakku harus lebih kuat lagi aku harus lebih menahan lagi emosi ego dan lain-lainnya dan bagaimana cara memahami mereka cukup membutuhkan banyak waktu untuk mengerti mereka semua dan pada akhirnya kami menjadi sebuah keluarga yang sangat dekat bukan lagi KKN yang bisa biasa kita dengar adalah cinlok atau cinta lokasi sesama anggota tetapi kita menanamkan yang namanya sifat kekeluargaan kebersamaan dan kesulitan sekali lagi aku ucapkan terima kasih buat teman-teman semua kalian luar biasa kalian hebat rasanya aku pengen peluk kalian semua pengen menggandeng tangan kalian untuk mari kita sama-sama maju semoga kita menjadi orang-orang yang sukses orang-orang yang berguna untuk masa depan.sampai jumpa di masa yang akan datang harapanku kita semua sukses harapanku kita semua sehat-sehat dan bisa lagi berkumpul nanti mungkin kalau ada waktu kita bisa sama-sama semua untuk kembali ke desa itu untuk mengingat kembali apa yang telah kita lakukan bersama.

CHAPTER 2





**KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS SULTAN
AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2023**

ISMI FIRDAUSI PUTRI ALIFA

(Kecamatan Kota Bangun – Desa Sangkuliman)

Assalamualaikumwarahmatullahiwabarakatuh....

Hai guys welcome to my story selama di desa tercinta SANGKULIMAN jadi sebelum cerita ke inti saya mau cerita dari keberangkatan menuju lokasi tersebut...BTW ini pertama kali banget saya bepergian jauh naik motor dan ni juga pertama kalinya motor saya bawa jalan jauh dan yaa untuk perjalanan ke desa sangkuliman ini bisa dibilang penuh drama bangettt di mulai dari ban bocor sampe dua kali padahal sebelumnya sudah di tambal tapi sekitar 10 menit perjalan sampe lokasi ban nya bocor lagi dengan alasan tambal ban yg pertama kurang panass jadi dari situ bannya lebih cepat bocor lagii di tambah medan jalan yang maa syaa allah mo nangiss heheheh jadi yaa ga heran ban sampe pecah 2 kali gituu....tapi yaa bersyukur banget sih punya teman-teman kelompok yaa luar biasa baiknya dan pengertiannya jadi yaa selama perjalanan selalu diiringi walaupun perkiraan jam 4 sudah sampe lokasi tapi gara-gara ban bocor sampe jam 6.

Okey itu sedikit cerita dari perjalanan menuju lokasi kkn

next saya mau julid bentar tentang sangkuliman heheh sebenarnya pas tau lokasi kkn ni kek kaget aja knpa ada desa nama sangkuliman gak kah salah nama mungkin sangkulirang bukan sangkuliman ehh taunya pas tanya ke teman yag lain ada aja nama desa sangkuliman ituu hahah terus over thingking banget “pasti desa pedalaman banget, pasti gada jaringan, pasti warga disana ga welcome dll” tapii pas sudah sampe gapura desa sangkuliman maa syaa allah di sambut hangat sama warga sana apalagi bocil-bocil nyaa duhhhh kek ga ekspek banget sama warga nyaa baik baik wahhhh heheheh.

Oke cukup sudah julid nyaa hahaha...tapi sumpah bersyukur bangettt dapat lokasi desa sangkuliman itu banyak banget pelajaran baru dari sana mulai dari kebiasaan keseharian sampe bahasa yang khas kita semua bisa looohhhh hahaha keren banget kan Cuma beberapa hari aja kami disana sudah bisa bahasanya bahkan kami juga pake bahasa nyaa ... disana rata rata orang banjar sama kutai yang mana urusan agama yg di nomer satukan maa syaa allah banget sangat kental sekaliii agamiss banget warga sanaa,..dalam seminggu aja 3 kali majlisn.

Untuk makanan sehari hari kami tidak perlu kawatirr kami sering banget di kasih sama warga sana kadang makanan metah kadang yang sudah jadi tapi paling seringnya mentah sihh biasanya kami sering di kasih ikan pokonya banyak banget jenis-jenis ikan disana gatau banyak sih kalo nama-namanya yang saya tau cuma ikan biawan, sama ikan asin. Ga cuma ikan sih kadang buah -buahan juga sering kami di kasih sama para bocil.

BTW ni plot twist banget bagi saya ternyataa desa sangkuliman itu desa wisata lohhhh sering banget turis datang ke desa ni cuma mau liat pesut sama sunset gituu sumpah itu kerenn

bangett sunsett disanaaa saya sebagai pecinta sunsett senang banget setiap sore liat sunsettt berasa jadi anak senja wkwkwkkw.... dan juga selama kami disana kami juga ikut berkontribusi dalam penilaian desa ramah lingkungan keren kan ternyata desa nya juga termasuk desa terbersih loh dan kami mengikuti lomba kebersihan desa yang diikuti seluruh kecamatan dan alhamdulillah desa nya juara satuuu kerenn gaa tuh hahahahyyy...

Mungkin itu aja si yang bisa saya ceritakan tentang desa sangkuliman sekrang mau melow melow dulu kwkw mau cerita tentang kawan-kawan kkn saya hahaha..kocak banget..sebelum berangkat kkn kami sebelumnya pernah bercerita untuk tidak cinlok ahahaha dan yaa kami gada cinlok cinlokk loh hhhh kami bener-bener fokus sama proker. Dan disini mau ngucapin terimakasih banget sama ketua kami yakni Achmad Khadafi heheh maa syaa allah banget ketua kami nihh sangat sangat luar biasaaa keren dan good job laahh....alhamdulillah banget dapat teman2 yang kocak gokil anti baper se frekuensi lahh pokoknyaa makasih banget buat kalain semua yang sudah berjuang sejauh ini yang sudah berani nuruni ego demi kebersamaan selama disana bener2 lancar jayaaa salam sukses buat kalian semua semangat PKL nya wisuda barenggg yawwww ☺

CHAPTER 3





K

**ULIAH KERJA NYATA UIN
SULTAN AJI MUHAMMAD
IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Herianti

(Kecamatan Kota Bangun – Desa Sangkuliman)

**SERBA SERBI KKN
SANGKULIMAN**

Halooooooyss ga terasa ya udah mau berakhir aja nih perjuangan kita mengabdikan kepada masyarakat di desa yang keren banget ini sngkuliman. Oiyaaaa aku Herianti yaaaa panggil aja her her wkwk. Banyak pengalaman yang membuat kami ber 8 ini menjadi lebih baik dan bijaksana lagi setelah mendapatkan materi selama perkuliahan dan di sini lah kami tumbuh untuk mengaplikasikan keilmuan kami di bidang masing-masing seruuuu bangettt tauuu. Kata bapak waktu itu sebelum KKN jadilah profesional dalam program kerja kamu dan dalam lingkup selama kamu KKN jadilah baik biar orang-orang di sana mengenal kesan baik itu.

Detik detik come back kost semakin dekat tapi kami masih berkegiatan waktu itu yaitu perayaan hari kemerdekaan dengan berbagai macam lomba-lomba yang asikk melihat keseruan dan kerandomannya orang-orang membuatku tersadar bahwa benar ya Allah itu menciptakan kita dengan unik. Waktu itu Ulun jadi PJ

konsumsi sukaa banget siiii jadi bisa kenalin masakin Bugis ke warga disana yang mayoritas nya banjar. Senang banget bisa belajar keberagaman bahasa di sana seperti ndi tau, wadak leh, kada umpat wkwk dan masih banyak lagi. Sembari kami mempersiapkan kegiatan kemerdekaan kami juga pamit satu persatu ke sekolah SD di sana, ke TK Arab, Ibu PKK dan Ibu Majelis di sana nah ini part yang sedih tapi kami harus kembali ke prioritas awal untuk menyelesaikan perkuliahan karena memang ada pertemuan dan ada perpisahan. Tapi silaturahmi nya ga bole putus yang penting pinjam dulu seratus wkwk. (Berchanda)

Banyak hal yang herianti dapat selama KKN. Maaf Sblom nya dulu herianti kontra banget knapa si harus ada KKN, buat apa sii dll. Tapi setelah terjun langsung ke lapangan jadi mengerti arti KKN itu , dan knapaa ada KKN Seketika open minded banget. Aku belajar untuk memiliki kepekaan yang tinggi, aku belajar cara nya bersikap, aku belajar cara nya untuk mengendalikan emosi dan bagaimana cara bersikap profesional ketika kita tidak sedang baik-baik saja. Dan ternyata KKN ini positif vibes nya aku dapat kan.

Di desa ini banyak orang Sholeh nya Maa Syaa Allah. Seperti yang aku bilang tadi manusia ini unik dan yang paling penting adalah cara kita untuk bagaimana bisa memanusiakan manusia dengan baik. Oiyaaa dari KKN aku bisa loh naik motor dengan lancar yeyayyy aku sangat apresiasi diriku yang sudah bisa berkendara soalnya kadang aku suka iri sama orang yang bisa naik motor terus jaln jalan dengan ibu merka nah aku juga pengen gitu kepasar, beli baju sama ibu ku jaln jaln berdua wkwkw. Random banget siiii aku. Aku juga ada menemukan anak bayi KKN aku menamakan anak Bayi KKN wkw. Nama nya anak bayi itu fatan lucu banget aku ketemu dia di kantor desa trnyata ibu nya kerja di kantor desa dan waktu itu aku ga sengaja lewat depan rumah nya

mampir lah aku, untuk bermain dengan anak bayi KKN itu wkwk dia lucu banget Maa Syaa Allah. Oiyaaa herianti juga kerumah salah satu ibu majlis di sana mengantar kan puding coklat yang aku buat sendiri wkwkwk huaaa wkwk, untuk ibu nya, ibu sudah maa Syaa Allah sekali, ibu nya kasih herianti hadiah jilbab, dan hadiah nya sesuai banget dengan aku yang suka bunga -bunga gitu kwkww. Jdilah aku memberikan ibu nya puding coklat sebagai tanda terima kasih ku. Karena kata mamak kalo ada yang kasih kamu hadiah kamu balas juga walaupun apa yang kamu berikan itu sederhana tapi itu akan membuat merka bahagia juga. Dan disitu kamu sedang belajar karekter yang positif untuk dirimu sendiri.

Dinner party malam terakhir aku di tunjuk jadi MC dadakan wkwkw ga gimnaa gimana si Alhamdulillah nya udah ada pengalaman jadi MC soalnya jadi sudah terbiasa wkwk. Aku jadi MC yang super ngelawak hahah random aja sii yang penting menghibur orang orang tanpa menjatuhkan wibawa siapa pun dalam artiannya masih dalam koridor yang sopan dan santun. Soal nya dinner party nya malam diadakan plus pembagian hadiah juga jdi sekalian gitu. Abis itu nyanyi” deh terus happy” melepaskan penat sejenak selama 40 hari telah melewati suka sukanya duka duka nya KKN dengan orang-orang unik ini tadi. Abis itu makang-makang bersama dengan warga disnaa untung proposal kita tembus jadi bisa pesta dikit wkwk. Kata Upin Ipin seronoknyeeeeeeee. Upin Ipin makan terasi herianti ucapkan terima kasih wkwkwk. Bye bye bye Sampai ketemu lagi di next projek serba serbi KKN SANGKULIMAN SEE YOUU. Salam hangat dari aku yang mencintaimu ☺ karena waktu itu berharga maka jadilah berharga untuk setiap momen yang berharga. Wkwkw. Setelah itu kami berpamitan untuk kembali ke tempat masing masing dan menyelesaikan tanggung jawab yang lainnya.

Terima kasih untuk semua warga di desa sangkuliman dan juga teman teman KKN sangkuliman ku.

Serba serbi KKN Sangkuliman

Tamat.....

CHAPTER 4





K

**ULIAH KERJA NYATA UIN
SULTAN AJI MUHAMMAD
IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

PUTRI SIVIANA

(Kecamatan Kota Bangun – Desa Sangkuliman)

DESA YANG INDAH

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Nama saya Putri Siviana, saya mahasiswa dari universitas UINSI Samarinda Prodi Ekonomi Syariah. Saya KKN ditempatkan di Desa Sangkuliman, Kota Bangun. Awalnya saya tidak tau dimana karna saya tidak pernah keluar kota, Tetapi setelah sampai di Desa Sangkuliman mata saya sangat dimanjakan oleh pemandangan yang ada di Desa Sangkuliman karena di Desa tersebut sangat rapi dan banyak pepohonan maupun tanaman. Desa tersebut sangat tertata dan tersusun dengan sangat rapi dan penempatan RT pun sangat tersusun dari depan hingga belakang kampung. Dibelakang desa pun ada wisata yang sedang dikerjakan agar wisata tersebut lebih banyak fasilitas yang disediakan untuk berlibur disana, wisata tersebut bernama Wisata Danau Saguntur dan Gunung Tallo.

Kami disana sangat disambut oleh warga sekitar dari kami datang hingga kami pulang, sangat disambut dan diantar dengan perasaan hangat. Kami disana banyak dikasih warga ikan, bahkan pemuda sampai anak-anak pun mereka membawakan kami dengan senang hati ikan yang mereka tangkap. Pemuda dan anak-anak disana sangat baik dan bersahabat sekali sama kami bahkan kami main bersama hingga bakar-bakar ikan bersama dan makan bersama. Bahkan ketua kami pun mancing bersama pemuda di desa tersebut dan dapatnya tidak sedikit, sangat cukup untuk kita makan disana.

Saya juga sangat bersyukur mendapatkan kelompok yang bisa bersatu dalam keadaan apapun dan kerjasama yang luar biasa di dalam kelompok KKN ini. Mereka saling merangkul dan saling sayang dan dapat menurunkan ego masing-masing didalam kelompok ini. Dan saling menjaga satu sama lain saat keadaan sakit ataupun sesuatu keadaan yang down. Mereka saling menguatkan satu sama lain dan bercanda agar mencairkan suasana. Pemuda Desa Sangkuliman juga bisa diajak kerjasama dalam kegiatan dan mereka antusias ikut serta dalam kepanitian kegiatan yang kami selenggarakan.

Anak-anak di Desa Sangkuliman sangat luarbiasa karna

mereka pagi hingga malam sangat sering bermain di posko kami dan juga mereka sangat senang dengan kedatangan kami, mereka seperti menganggap kami yang KKN ini adalah kakak kandung mereka, kemana pun kami pergi pasti mereka ada untuk menemani, mereka pun membantu kami untuk menunjukkan rumah warga yang ingin kita datangi.

Kades di Desa Sangkulima pun sangat-sangat ramah dan menganggap kami ini bukan hanya tamu tetapi warga beliau. Beliau pun berucap kepada kami bahwa kami disini bukan seperti anak KKN tetapi sudah seperti warga disana. Kades kami pun sangat menyambut kami dengan hangat dan kades kami sangat suka bercerita kepada kami anak-anak KKN ini. Kades sangat senang dengan kedatangan kami, dan kades telah mempersiapkan banyak fasilitas yang ada untuk kami yang KKN disana. Kades kami pun sangat peka terhadap kami beliau sangat menjamu kami disana dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada kami. Kades kami sangat bersahabat sekali kepada kami termasuk kepada laki-laki yang ada di kelompok kami. Hingga saat ini pun kami masih berhubungan baik dengan kades dan warga yang ada di Desa Sangkuliman.

Di Desa Sangkuliman banyak sekali wisata yang bisa kita datangi termasuk wisata tanjung hallat. Warga disana sangat baik

karna mengajak kita naik perahu atau bisa disebut disana adalah ces dan kami juga diajak naik longboat yaitu perahu yang lebih besar dan bisa muat lebih banyak orang, mereka membawa kami melihat sunset yang sangat indah di sungai dengan menggunakan perahu. Pemandangan disana sangat-sangat luarbiasa, langitnya pun sungguh indah. Disana kami diajak untuk memasak kapurung dan ikan rebok, ikan rebok adalah dimana daging ikan tersebut di suwir dan di masak dengan bumbu. Kami juga disana diajak oleh pemuda di Desa Sangkulima untuk menonton balapan perahu atau bisa disebut balapan ces. Disana kami menyebrang dari Kota Bangun ke Desa Sangkuliman pun menggunakan akses kapal, dan yang membawa kapal tersebut juga sangat ramah.

Kami disana bertemu turis yang sedang jalan-jalan disana dan ingin melihat pesut, dan ada anak kades yang sedang pulang kampung ke Desa Sangkuliman beliau adalah anak unmul semester akhir dengan jurusan sastra inggris, jadi beliau yang mendampingi turis tersebut untuk berjalan-jalan di kampung tersebut. Desa Sangkuliman adalah desa yang tertata, rapi dan jug sangat indah.

CHAPTER 5





K

**ULIAH KERJA NYATA UIN
SULTAN AJI MUHAMMAD
IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

**MUHAMMAD BAYU KRISNA
(Kecamatan Kota Bangun – Desa Sangkuliman)**

Assalamualaikum wr wb. Allo perkenalkan saya Muhammad Bayu Krisna. Bisa dipanggil Bayu dan Krisna. Saya adalah mahasiswa aktif di universitas Islam negeri Sultan aji Muhammad Idris, prodi saya pendidikan agama Islam di fakultas tarbiyah ilmu keguruan. Di sini Saya ingin menyampaikan atau menceritakan tentang pengalaman yang saya dapat salam KKN di desa sangkuliman. Pada awalnya saya tidak mengetahui di mana letak desa sangkuliman, setelah saya searching di YouTube saya mendapat salah satu video tentang desa sangkuliman. Di situ saya memperhatikan di setiap cuplikan video tentang desa sangkuliman saya amati dan akhirnya saya dan teman-teman saya berangkat ke desa sangkuliman yang letaknya di kecamatan kota bangun. Adapun cerita unik yang saya dapat atau pengalaman yang saya dapat selama saya KKN di desa sangkuliman berbagai macam cerita

atau pengalaman yang sangat berkesan bagi KKN saya khususnya untuk saya.

Yang pertama adalah antusias warga desa sangkuliman terhadap para anggota KKN sangatlah besar. Mereka menganggap kami adalah keluarga baru yang tinggal di desa tersebut. Sosialisasi kami terhadap warga desa sangkoliman juga sangatlah baik karena kita selalu beraktivitas dan selalu membantu kegiatan warga yang ada di sana. Jadi, peran warga desa sangkuliman dari yang muda sampai tua adalah suatu keluarga kita benar benar diterima baik disana selama kami KKN.

Yang kedua adalah kedekatan saya dan teman-teman saya dengan para pemuda-pemudi yang ada di desa sangkuliman sangatlah baik sangatlah solid karena semua kegiatan kami mereka turut andil membantu begitupun sebaliknya kegiatan mereka yang ada di desa kami bantu. Contohnya saja kegiatan lomba menjadi desa idaman yang mana pemuda pemudi serta warga di sana telah menyukseskan dan menjuarai lomba menjadi desa idaman se-kabupaten Kukar. Kegigihan dan kesulitan para pemuda-pemudi di sana sangat saya apresiasi dan juga saya bisa contoh kegigihan dan keteladanan mereka dengan mau turut andil dalam melakukan sesuatu apapun itu pengalaman yang bisa saya ambil dari pemuda pemudi di desa sangkuliman. Banyak hal yang kami buat selama saya dan teman-teman KKN tinggal di desa tersebut. contohnya, dari mencari ikan, membantu bersih bersih, jalan jalan

menggunakan kapal Ces dan long boat, ngumpul bersama setiap hari dari hari pertama hingga akhir selalu bersama dan banyak hal lain nya. Keren banget pokoknya kagum dan seru bisa berteman bersama para pemuda pemudi di desa sangkuliman.

Yang ketiga adalah soal anak-anak kecil yang ada di desa sangkuliman. Mungkin kalau dilihat ya antusias terbesar dari warga desa sangkuliman ya adalah anak kecil hehehe. Karena apa mereka sangat senang ketika ada mahasiswa yang KKN di desanya, dari awal pertama yang saya tahu ada KKN dari Unmul, unikarta dan uinsi adalah KKN perdana di desa sangkuliman. Momen yang sangat saya ingat adalah ketika saya datang terakhir karena saya datangnya tidak bersama rombongan teman-teman KKN yang lain karena saya datangi terakhir, sepanjang saya jalan dari saya turun dari feri dan menuju desa di situ tidak terlihat anak-anak di sepanjang jalan itu ternyata anak-anak tersebut sudah berada di posko kami dari dari pagi sampai menjelang sore mereka berkumpul untuk menunggu kedatangan para anak-anak KKN, pertama kali saya sampai di situ banyak di anak-anak di posko saya mereka menanyakan bagaimana kak perjalanannya? Namanya siapa kak? Dan lain-lain hehehe. Bahkan seiring berjalannya waktu hari demi hari mereka selalu menemani kami dan mereka selalu berada di posko kami setiap hari sampai saya pun kemarin sempat atau kesal karena keberadaan mereka yang mana mereka mengganggu waktu saya dan teman-teman saya untuk beristirahat

dengan kegaduhan atau keributan ya sebenarnya mereka mungkin hanya ingin singgah atau menempati posko kita dan menemani kita selama KKN. Setiap saya dan teman-teman melakukan kegiatan atau ingin menjalankan proker mereka selalu mengawali atau menemani kami setiap kegiatan, uniknya di sana mereka selalu mengidolakan teman-teman kakak yang saya jadi setiap teman-teman KKN memiliki satu gacoan atau satu anak yang mengklaim bahwa ini adalah miliknya contoh saja saya dimiliki oleh Fadil dan Yudha wkwkw. Dan sampai kami di hari terakhir pun mereka tetap berada di posko kami mereka sedih ada yang nangis ada yang meluk sambil menangis hehe. Intinya kami anggota KKN sayang dengan kalian dan saya pun juga tahu bahwa kalian pun sayang sama kami yang mana kami sudah menganggap kalian itu seperti adik kami sendiri saudara kami sendiri. Harapan saya dan teman-teman KKN untuk para anak-anak di sana adalah zat-zat belajar semoga kelak kalian bisa menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas terhadap Nusa dan Bangsa.

Yang keempat adalah cerita sedikit horor sih ini hehe, Waktu itu saya bersama Davi dan Fahmi beserta para pemuda pemuda desa sangkuliman ingin membuat pagar dari haur atau bambu. Jadi kami pun bergegas pergi ke daerah hilir di situ banyak sekali bambu, pada awalnya masih berjalan baik-baik saja ada yang memotong bambu dan ada yang menarik bambu yang sudah dipotong. Pada saat itu si Dafi ³⁰merasa gatal yang sangat hebat

karena Davi terkenal bulu dari bambu yang menyebabkan dia gatal-gatal. Lalu kami pun sudah memotong bambu di kantor posyandu dan kami buat pagar untuk tanaman toga. Setelah itu pada malam harinya anggota KKN dan para pemuda-pemudi di desa sangkuliman ini mengadakan acara bakar-bakar ikan di posko. Pada saat itu saya, Dafi, putri dan Alifa pergi nyeberang kecamatan untuk membeli bahan apa aja keperluan yang dibutuhkan saat acara nanti malam. Kami pun pulang dari nyebrang dan kami pun terkena hujan yang sangat deras. Sesampainya kita di posko hujan pun reda dan kami langsung saja ikut membantu dan para pemuda pemudi ikut membantu untuk acara makan-makan ikan bakar. Ada yang bagian membakar ikan, ada bagian di dapur, ada bagian yang cuman duduk aja, ada yang main gitar sambil menghibur teman-teman yang ada di posko dan lain sebagainya. Piring berjalannya waktu malam itu kami pun makan hasil bakaran pemuda-pemudi desa, kami pun makan sangat lahap dan keenakan karena cuaca pada saat itu dingin cocok kami makan ikan bakar. Si Dafi ini makan banyak sampai sampai dia kekenyangan, Dafi tepar pada malam itu karena kekenyangan jadi dia masuk duluan kedalam kamar. Sampai waktu menunjukkan kurang lebih jam 12 malam para anak KKN kecuali saya dan pemuda pemudi pulangan kerumah masing masing, yang belum tidur saya dan 2 pemuda yaitu Candra dan Ajay. Kami saling tukar cerita pada malam itu, lalu kami ber3 itu mendengar suara raungan kesakitan dari Dafi karena dia sakit perut sampai dia

muntah sebanyak 3 kali. Awalnya kami ber3 kira dia sakit perut karna kekenyangan dan masuk angin karna tadi itu kami pulang hujan hujan. Dan ternyata tidak suasana pada malam itu sangat aneh pas Dafi muntah, Candra ini tiba tiba bilang kayanya Dafi ini kepuhunan karna dia tadi ambil bambu nda permisi sampai dia gatal-gatal gitu. Pada saat itu keadaan posko sepi sisa kami ber3 aja yang bangun, disitu kamu mendengar suara suara aneh dan akhirnya kami tidur. Keesokan harinya Dafi kami bawa betawar sama orang desa dan allhamdulillah nya Dafi sembuh dan sehat sampai sekarang.

Dan yang kelima atau terakhir dari cerita atau pengalaman yang saya dapat ketika disana adalah kegiatan memperingati Haul para alim ulama' yang mana semua warga di desa sangkuliman berbondong bondong bersemangat untuk mengadakan suatu acara yang besar untuk mengambil barokah dari para guru dan ulama yang diHauli. Bertepatan saya dan anggota KKN disana ada acara haul syekh samman Al Madani. Beliau adalah salah satu waliyullah dan sekaligus penjaga makam Rasulullah Saw. Acara ini di buat besar besaran hampir 3-4 hari kami dan para warga itu menyiapkan apa aja yang harus disiapkan dari ambil tenda, bantu ibu ibu untuk menyiapkan masakannya, angkat sound sistem dll sampai acara selesaipun kami dan warga desa langsung bergegas untuk membereskan atau besimpun. Jadi saya cerita sedikit, desa sangkuliman ini adalah salah satu desa yang mayoritas agamanya

muslim dan juga desa ini sangat agamis yang mana warga desa disini berpatok ke ajaran nya Guru kita bersama Guru Sekumpul, Martapura. Jadi tidak heran kan para warga antusias nya besar terhadap acara haul para alim ulama' ini.

Jadi intinya mungkin itu aja cerita atau pengalaman yang dapat saya tuangkan di dalam bookchapter ini, sebenarnya kalau mau saya ulik lebih dalam lagi banyak cerita menarik cerita yang bermanfaat yang dapat saya tuangkan di sini mungkin ini adalah sebagian dari cerita atau pengalaman yang saya dapat yang benar-benar membuat saya terkesan dan membuat Saya bangga terhadap desa sangkuliman dan terhadap warga desa. Suatu kehormatan yang kami dapat selama KKN di desa sangkuliman yang mana kami di sana telah diperlakukan sebagaimana kami masyarakat asli dari desa Sangkuliman Dan menganggap kami sebagai keluarga. Semua pengalaman dan cerita saya ketika berada di sana sangat teringat saat penuh berkesan di dalam hidup dan kelak nanti saya dapat menceritakan hal ini ke anak bahwa saya bangga dan takjub dengan salah satu desa yang ada di kota bangun yaitu desa sangkuliman, dan tak luput pula saya menceritakan semua hal selama KKN saya di kalahan teman sahabat dan keluarga, merekapun merespon sangat tergugah dengan apa yang sudah saya ceritakan soal desa sangkuliman dan semua hal yang didapatkan.Saya dan teman-teman KKN sangat mencintai desa sangkuliman dan semoga saya dan teman-teman KKN Dafi, Fahmi,

Putri, Jumi, Alifa, Herianti, dan Iyah bisa kembali berkunjung ke Desa sangkuliman untuk menjalin tali kekeluargaan dan tali silaturahmi kita agar tidak terputus. Baik saya Muhammad Bayu Krisna mengucapkan banyak terimakasih mohon maaf atas salah kata dalam pembuatan bookcapter ini di cerita dan pengalaman saya selama KKN di desa sangkuliman.

Terimakasih



CHAPTER 6
DESA SANGKULIMAN YANG SAYA IDAMKAN





K

**ULIAH KERJA NYATA UIN
SULTAN AJI MUHAMMAD
IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

MUHAMMAD FAHMI
(Kecamatan Kota Bangun – Desa Sangkuliman)

DESA SANGKULIMAN YANG SAYA IDAMKAN

Asslamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.....

Saya disini ingin memceritakan tentang cerita masa masa kkn di desa sangkuliman kecamatan kota bangun. Desa sangkuliman terletak di kecamatan kota bangun, kabupaten kutai kartanegara, provinsi Kalimantan timur. Desa Sangkuliman merupakan desa yang terpecah dari desa pela dan berdiri sejak tahun 2014. Yang mana jarak ke ibukota kecamatan ini ialah 7.5000 km sedangkan jarak tempuh dalam bermotor ialah 0,30 (jm) yang beralamat di JL. Nusa Indah. Secara geografis memiliki lias wilayah 1.387 Ha. Secara administratif Desa Sangkuliman terdiri dari 8 Rukun tetangga (RT).

Awal saya dapat tempat KKN di desa Sangkuliman saya kira

desa tersebut masuk desa pedalaman, saya masih banyak takutnya karena pikiran saya desa tersebut itu susah untuk akses jalannya susah termasuk jaringan, air dan listrik. Ternyata setelah sampai di desa sangkuliman akses jalan bagus bisa di lewati mobil lagi, ternyata desanya gak seperti saya bayangkan, desanya sangat bagus rapi sangat tertata bangunan rumah nya, termasuk jaringan sangat bagus, terus masyarakat disana sangat ramah-ramah dan pemuda pemudi suka bergaul bersama anak KKN yang baru datang.

Disaat kami datang di desa sangkuliman kami di sambut oleh warga dan anak-anak yang sangat banyak sekali mereka pun merasa senang ketika datang kehadiran kami. Kami pun di sambut oleh pak kades dan sekdes juga dan menunjukan tempat kami tinggal selama kami kkn di desa sangkuliman.

Pada suatu hari kami berkenalan pada masyarakat dan pemuda pemudi di desa sangkuliman yang terutama kepada kades dan sekdes desa sangkuliman, kami memperkenalkan diri satu persatu memperkenalkan asal tempat lahir masing-masing. Disaat perkenalkan diri saya pun gak nyangka ketemu keluarga di desa tersebut dan ketemu juga teman bapak nya sewaktu beliau berada di desa kelahiran saya sewaktu saya umur 5 tahun disanakan saya banyak ngobrol banyak tentang kampung kelahiran saya. Teman

bapak saya yang bernama pak rojali selaku guru kepala sekolah di sekolah dasar di kedang murung dan juga penggerak pemuda pemudi untuk membangun desa yang diidamkan oleh masyarakat.

Suatu hari saya bersama teman saya di ajak berdiskusi tentang desa tim penggerak desa ramah lingkungan bertata menata tertata desa sangkuliman, tim pengerak ramah lingkuang membentuk sektekariat yang bernama pokdarwis bmt yang dikelola oleh pemuda dan pemudi desa sangkuliman yang pengeraknya adalah bapak rojali sebagai pengerak dalam kelompok pokdarwis bmt. karena desa tersebut mengikuti lomba desa ramah lingkungan sekabupaten kutai kartanegaraan. Kami berdiskusi dan membagi tugas untuk persiapan lomba ramah lingkungan. Persiapan pun berupa bersih bersih setiap per RT setiap hari jumat dan mempercantik lingkungan dengan menata pot bunga yang ada di jalan-jalan dan yang ada di Greenhome. Dan setiap sore nya kami bersama anggota pokdarwis bmt bergerak untuk bersih-bersih danau seguntur sebuah objek ramah lingkungan termasuk penilaian desa rama lingkungan.

Greenhome merupakan salah satu pokja yang ada desa sangkuliman, berperan sebagai penata letak dan melakukan penamaan pada tiap tanaman yang terdapat didalamnya,serta membersihkan greenhome tersebut, tahukah anda didalam greenhome ini lima jenis bibit tumbuhan-tumbuhan langka dalam

jumlah 276 pohon yang dibudidayakan dan ditambah lagi tumbuhan toga yang berpasang-pasangan. Jadi sahabat edukasi tumbuhan hijau ini terus ditingkatkan, karena menjadi tujuan wisata yang menarik. Jika tidak singgah di green home desa sangkuliman ini, maka tidak lengkap rasanya, dalam kunjungan wisata anda. Dan tersebut siap membantu anda dalam workshop tumbuhan serta menyediakan tempat dalam menikmati langsung tumbuhan yang ada dalam menu sajian greenhome bmt desa sangkuliman. karena greenhome termasuk penilaian lomba desa ramah lingkungan dan tempat pengelolaan botol bekas menjadi tempat penilaian desa ramah lingkungan.

Pada tanggal 20 juli 2023 kedatangan tim penilaian lomba desa ramah lingkungan dan kami pun ikut serta berpartisipasi dalam jalannya kegiatan tersebut, walaupun disertai hujan, tapi tidak menghalangi semangat kami. Semoga apa yang diharapkan akan tercapai untuk sebuah desa lebih baik. Berlahan lahan sambil bertata menata tertata.

Pada akhirnya desa sangkuliman terpilih sebagai desa paling idaman menjuarai desa sekabupaten kutai kartanegara, yang di laksanakan dinas lingkungan hidup dan kehutanan kukar. Dengan penilaian oleh tim penilai harus terpenuhi 7 poin penting, dari penilaian tersebut maka desa sangkuliman lah menjadi desa yang idaman atau menjuarai lomba desa ramah lingkungan sekabupaten kutai kartanegara.

Hari demi hari desa sangkuliman menjadi desa paling bersih sekabupatean kutai kartanegara, desa sangkuliman idaman, ini memiliki pemukiman yang sangat unik karena seluruharganya memiliki halaman depan rumahnya yang penuh bermacam-macam bunga. Penuh warna warni pot tanaman tersebut dan terlihat cantik di lihatnya. Saya pun berpikir nanti saya akan membangundesa saya seperti desa yang saya idamkan kan seperti desa sangkuliman desa desa tersebut memotivasi saya unjuk berlaku bersih tanpa buang sampah sembarangan dan tidak merusak tanaman yang ada di pinggir jalan.

Desa ini juga punya objek wisata salah satu nya danau seguntur karena danau seguntur ini ialah danau yang dulu sebuah hutan rimba yang tidak penghuni di kelola menjadi tempat objek wisata yang dimana tempat nya itu yang berada di ujung kampung desa sangkuliman.

Danau seguntur sebuah pulau yang tumbuh tumbuhan pohon langka serta mempunyai pantai yang unik akar pohonnya menjalar ketepi danau yang ada didanau seguntur, pulau ini sangat menarik untuk dikelola menjadi tempat wisata danau seguntur. Tiap sore tim pokdarwis bmt berserta warga setempat membersihkan danau tersebut agar terlihat bersih dan cantik. Tampak jelas ada perubahannya, terus bergerak tim pokdarwis bmt dan warga setempat mengunjungi danau seguntur, untuk melihat secara langsung proses pergerakan dalam berkegiatan ini.

Warga setempat sangat bergembira atas semua ini, karena danau seguntur ini akan di promosikan ke luar sana agar masyarakat yang khusus diluar daerah desa sangkuliman bisa merasakan keindahan danau seguntur yang memiliki pohon-pohon langka yang memiliki pemandangan yang Indah dan bisa menikmati senja atau sunset pada sore hari. Di tempat objek danau seguntur sudah menyediakan hammock atau ayunan yang di gantungkan di pohon-pohon agar para pengunjung enak saat menikmati indah suasana danau seguntur.

Sampai saat ini tim pokdarwis bmt masih bergerak mengelola danau seguntur kami pun ikut serta mengelola atau membantu tim pokdarwis bmt untuk persiapan pembukaan secara resmi pembukaan tempat objek wisata yang berada di desa sangkuliman yang pertama kali.

Disanalah kami berkolaborasi bersama tim pokdarwis bmt tentang kegiatan yang ada didesa tersebut dan kegiatan dari kami uinsi samarinda. Disitulah kami banyak di bantu oleh tim pemuda pemudi yang termasuk tim pokdarwis bmt menjalankan proker kami yang telah di rencanakan pada jauh hari. Disitulah kami berteman akrab bersama pemuda pemudi desa sangkuliman sampai-sampai setiap malam nya kami berkumpul bercerita dan bercanda tawa di posko dan sesampai di ujung hari kegiatan kuliah kerja nyata disitulah kami merasa sedih mau meninggalkan desa tercinta ini, kami merasa terbantu banget bersama masyarakat

desa sangkuliman karena masyarakat nya baik-baik betul sampai-sampai setiap paginya di kasih ikan setiap harinya. Disitukan kami tersentuh hati kami bagaimana cara membalas budi mereka terhadap kami. Kami hanya bisa mendokan warga desa sangkuliman mudah mudahan apa yang diinginkan hajat nya semoga di kabulkan oleh allah SWT aamiin ya rabbalaalamin...

Kami berterima kasih kepada masyarakat desa sangkuliman terkhususnya tim pokdarwis bmt berserta kades dan sekdes sudah memberikan kami kesempatan pembagi pengalaman bertukar pembelajaran yang selama 45 hari kurang lebih nya kami selalu merindukan kan terus dimana pun berada insyaallah di lain waktu kita bisa berjumpa lagi dan insyaallah saya akan balik berkunjung didesa sangkuliman melepaskan rasa rindu terhadap masyarakat desa sangkulima.

Sangkuliman desa paling ku idamkan sangkuliman thebest sangkuliman desa seribu tanaman. Desa yang bertata menata tertata. Sangkulima keren keren keren sangkuliman pesut pesut pesut itu ajja yang saya sampaikan terima kasih .

CHAPTER 7





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

JUMIATI

(Kecamatan Kota Bangun – Desa Sangkuliman)

MY GOLDEN EXPERIENCE

KKN..... Mungkin ini salah satu tahap yang paling di nantikan oleh seluruh mahasiswa di perguruan tinggi. Kalau dari gue pribadi, gue meraskan hal yang sama, yaitu juga sangat menantikan tahap ini. Teringat dimana pada saat saya semester 5 menuju 6, saya sangat sering membahas tentang KKN dengan teman-teman dan saudara-saudara saya. Saya begitu excited menunggu waktu KKN tiba, hingga tepat pada tanggal 8 Juli 2023 diumumkan anggota kelompok dan penempatan lokasi KKN kami, dalam satu kelompok kami beranggotakan 9 orang. Dimana ada 3 orang laki dan 5 orang perempuan termasuk saya.

Kami ditempatkan di Desa Sangkuliman, Kecamatan Kota Bangun. Besoknya kami langsung kumpul dan berdiskusi bersama anggota kelompok kemudian kami menentukan keanggotaan selama kami berKKN disana. Saya mengajukan untuk mengambil bagian konsumsi walaupun saya tidak pandai memasak wkk, karena biasanya jika saya ikut kepanitiaan, saya ngambilnya di bagian konsumsi yang

gue kira tugasnya sama, ternyata tidak sama sekali hahaha.

Hingga pada tanggal 13 Juli 2023 pukul 10 pagi, kami berangkat dari Samarinda menuju Desa Sangkuliman dan sampai pada pukul 5 sore, karena kami banyak beristirahat di jalan dan kebetulan kami berangkatnya gabung dengan anak Desa Pela yang kebetulan juga bersampingan dengan Desa kami. Sesampainya di Desa Sangkuliman kami di sambut dengan sangat antusias di posko oleh warga disana terutama anak-anak (bocil-bocil). Mereka ternyata telah menunggu kami dari tadi, mereka menyambut kami dengan excited dan senyuman yang lebar.

Di malam harinya, karena mungkin bocil-bocil masih pada penasaran dengan kami semua. Mereka datang berombongan dan banyak bertanya kepada kami dan ini terjadi selama beberapa malam sampai libur sekolahnya berakhir. Karena setelah libur sekolah mereka sudah harus belajar di malam harinya. Beberapa teman-teman saya handle bocil-bocil dengan menceritakan kisah Nabi, tebak-tebakan dan masih banyak lagi cara yang teman saya lakukan untuk menghibur bocil-bocil yang datang. Sementara itu, saya di dapur dan teman-teman yang lain, kami memasak untuk makan malam kami.

Keesokan harinya kami berkunjung ke kantor Kepala Desa untuk menemui Bapak Suhaimi selaku Kepala Desa Sangkuliman. Kami di sambut baik oleh beliau, dan kami menyampaikan maksud kami berkunjung yaitu untuk melaporkan keberadaan kami yang akan

melaksanakan KKN selama kurang lebih 40 hari. Kami di beri wejangan dan banyak masukan-masukan yang bermanfaat untuk kami. Beliau memberi kami fasilitas posko gratis dan segala isi perabotan yang kita bisa pakai selama KKN disana. Kami sangatttt bersyukur atas segala fasilitas yang diberikan kepada kami, karena dari saya pribadi banyak teman saya yang bercerita mereka mengeluh karena harus membayar sewa posko, listrik, air dan masih banyak lagi yang mereka harus bayar. Sedangkan kami diberi dengan gratis dan cuma-cuma oleh Pak Kades dengan segala perabotan didalamnya.

Seperti dengan judulnya *My golden experience*, wkk berasa lebay banget kata-katanya. Tapi fakta nya saya memang banyak belajar hal-hal baru di KKN kemaren. Karena jujur ini kali pertama aku ninggalin rumah, maksudnya sebelumnya gue ngga pernah pergi lama dari rumah misalnya kaya ngekos, mondok atau sejenisnya gitu deh, jadi bener-bener gue baru nyesuaiin diri tinggal satu atap sama orang yang baru aku kenal. Tapi aku bersyukur banget dikelompokkan dengan orang-orang yang kompak dan solid. Di KKN kemaren bener-bener ngerasain gimana rasanya ngurus diri sendiri, cucian sendiri, masak, pokoknya serba sendiri. Mana gitu gue sok-sokan lagi ngambil tanggung jawab bagian konsumsi padahal mah gue ngga tau masak, auto bingung ngga tuh yang biasanya ngga pernah masak eh tiba-tiba setiap harinya harus mikir hari ini masak apa? atau malamnya mikir lagi, besok harus masak apa?? Tapi untung nya dalam hal memasak gue ngga pernah sendiri, aku

selalu dibantu sama teman-teman yang lain, walaupun itu tanggung jawab aku.

Di minggu pertama, alergi tangan aku kambuh, dan ini bener-bener parah seperti sebelumnya, untungnya aku prepare bawa salepnya kalau ngga, ngga tau kapan berhenti nya, mana salepnya racik dokter, jadi tidak di jual bebas di apotik. Jujur sebenarnya malu bangetttt sama temen-temen apalagi aku sama mereka baru kenal, takut mereka jijikkk. Tapi Alhamdulillah mereka mengerti.

Btw di posko yang kami tinggal, kami serumah dengan salah satu staf Desa yang dimana beliau adalah pemilik rumah yang kami jadikan posko tersebut. Namanya Ibnu Mubarak atau biasa kita panggil, Kak Ibnu atau Bang Udaw. Beliau sangat baik dan ramah dengan kami, bahkan kami menganggap beliau sebagai kakak kami disana.

Diawal-awal KKN seperti KKN-KKN pada umumnya, teman-teman kami yang sensitif dengan hal gaib, mereka mulai mendapat gangguan. Seperti mendengar suara-suara, melihat bayangan dll. Bahkan salah satu teman kami ada yang sampai sakit, tapi Alhamdulillah salah satu sepuh di Desa mengobati teman kami dan memberi wejangan. Seiring berjalannya waktu gangguan-gangguan itu mulai hilang. Mungkin kami memang butuh waktu untuk beradaptasi dengan tempatnya karna kami orang baru.

Ada beberapa rutinan yang kami ikuti selama disana seperti majelis setiap malam senin dan kamis, gotong royong, buat bubur

asyura (walaupun saat itu saya tidak ikut karna harus balik ke rumah), peringatan haul Syekh Samman yang tiap tahunnya di peringati dan masih banyak lagi. Kami juga ikut membantu saat ada kegiatan posyandu lansia dan balita, ikut turut serta mengajar SD di Desa Sangkuliman, mengajar ngaji, melatih petugas upacara, berkontribusi dalam penilaian Desa ramah lingkungan, membersihkan tempat wisata yang akan di bangun di Desa Sangkuliman, berkontribusi dalam rangka upacara 17 Agustus, melaksanakan lomba 17an yang berkolaborasi dengan Karang Taruna Desa Sangkuliman dan masih banyak lagi kegiatan yang kami ikuti.

Di Desa kami banyak akrab dengan anak remaja seumuran kami, sehingga kami sering dibawah jalan-jalan, sering ngumpul bareng di posko dan beberapa kali buat acara makan-makan di posko. Sebenarnya Desa yang kami tempati ini, disini lah tempat atau rumahnya pesut, cuma pas kita datang kondisi air lagi surut sehingga membuat mereka jarang muncul, padahal pengen banget liat mereka, alhamdulillah salah satu teman kami ada yang beruntung bisa liat, karena kebetulan pas beliau sedang cucian di sungai. Karena air surut membuat danau-danau sekitar Desa jadi kering, sehingga danau itu di tumbuh rumput hijau seperti di lapangan golf, hingga danau itu jadi wisata dadakan. Banyak orang yang berkunjung kesana untuk berfoto, dan kami beberapa kali dia ajak kesana bersama warga Desa.

Tidak terasa hari kepulangan kami tiba, rasanya ngga mau

ninggalin desanya tapi sudah kangen juga sama orang rumah. Sebelum kami pulang kami berpamitan dulu ke kantor Desa dan beberapa warag Desa. Seketika posko kami di penuh dengan warga Desa yang ingin melihat kami pulang, dan membuat suasana haru karena ingin meninggalkan Desa. Kami diantar sampai penyebrangan ferry dan disitulah kami berpisah.

Terima kasih saya ucapkan kepada Pak Kades dan jajarannya yang telah menerima kami dengan sangat baikkk. Kepada seluruh warga Desa Sangkuliman terima kasih atas semua kebaikannya yang mungkin kita tidak bisa membalasnya. Pengalaman selama KKN mungkin tidak akan terlupakan. Kami disana tidak dianggap sebagai pendatang tetapi benar-benar dianggap warga asli yang sudah lama saling kenal. Doa-doa baik untuk Desa kalian. Thank you so much untuk semuanyaaa.

CHAPTER 8

KKN LUAR BIASA

“Desa Sangkuliman merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. Desa ini memiliki lingkungan yang bersih dan rapi serta hijau, desa ini dikelilingi anak sungai mahakam oleh karna itu kebanyakan mata pencarian desa tersebut adalah sebagai nelayan”.





K

**ULIAH KERJA NYATA UIN
SULTAN AJI MUHAMMAD
IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

SITI JUARIYAH

(Kecamatan Kota Bangun – Desa Sangkuliman)

KKN LUAR BIASA

KKN untuk apa? Pikirku ketika semester 6 berkahir, kenapa gak langsung pkl aja? Ngapain sih KKN jauh-jauh, bikin capek aja, habis uang banyak lagi, haha maaf ya waktu itu belum tau kalau ternyata KKN itu sangat berkesan dan sangat memberikan pelajaran yang gak kita dapat selama di kelas.

Hallo, perkenalkan nama saya Juariyah akrab disapa iyah, pada kesempatan kali ini saya akan membawa kalian merasakan keseruan yang aku rasakan selama menjalani KKN di sebuah desa yang indah di kecamatan kota bangun, desa itu bernama Sangkuliman.

Keindahan yang dapat dirasakan sejak masih dalam perjalanan menuju desa tersebut, bisa dibayangkan sebuah desa di tengah sungai kalimantan, penduduk masyarakat yang mayoritas

bersuku banjar dan hampir semua beragama muslim. Sejak pertama kali kedatangan kami yang begitu disambut dengan baik, teringat anak-anak yang sudah menunggu kedatangan kami sejak siang banyak sekali sampai gak bisa untuk dihafal nama-nama mereka, juga pemilik rumah yang sudah menyiapkan posko kami dengan baik, posko kami sangat besar, sebuah rumah dengan 4 kamar dan 2 kamar mandi, kami tidak kekurangan apapun, posko kami nyaman.

Sangkullman merupakan desa yang sangat indah, menurutku keindahannya terlalu sulit untuk sekedar dideskripsikan dengan kata-kata, tapi aku akan mencoba mengajak kalian merasakan keindahan desa ini dengan tulisan ini. Hal pertama yang membuat aku begitu jatuh cinta pada desa ini adalah suasana pagi hari pertama kami, pukul, 06.25 pagi aku dan herlanti seorang teman kelompokku keluar posko dipagi hari untuk pertama kalinya, menengok keluar terlihat suasana pedesaan yang sebelumnya belum pernah aku lihat dan rasakan, suasana pagi yang tenang, tanpa asap, tanpa polusi asap kendaraan, tanpa polusi suara kendaraan, wajar saja karena disana tidak terlalu ramai penduduknya, hanya udara sejuk yang terasa embun dingin yang membasahi kulit.

Pemandangan yang indah ketika melihat sekeliling, hampir seluruh rumah warga bersih tanpa kotoran disekeliling rumah, susunan setiap bangunan rumah yang rata-rata terbuat dari kayu

itu terlihat rapi dan tertata, hampir semua rumah juga punya tanaman didepan rumah, juga rumput manila. Fun fact selama disana kami gak pernah takut barang kami hilang atau kehilangan karena didesa tersebut sangat aman, bahkan kunci motor pun semalaman di taruh dimotor aman hehe...

Membahas tentang keadaan lingkungan disana yang nyaman, aman, dan asri tentunya gak lepas dari peran masyarakat yang sadar betul tentang pentingnya menjaga itu semua, kegiatan kerja bakti didesa yang rutin dilakukan setiap hari jumat, juga adanya gerakan bertata, manata, tertata (BMT) yang anggotanya mayoritas pemuda setempat, yang akhirnya juga menjadi teman kami selama disana, bahkan sampai KKN kami selesai pun kami masih terus dan akan terus berhubungan baik, Semogaa...

Sore hari di minggu kedua, kami diajak oleh pemuda setempat yang juga merupakan anggota dari BMT tadi untuk mengunjungi sebuah danau yang saat itu sedang surut, kalau bahasa sana tuhur, terlihat hamparan tanah yang masih setengah basah, katanya kalau lagi pasang airnya tu itu tenggelam, tapi kalau lagi kemarau jadi daratan bahkan di bulan Agustus banyak di tumbuhan rumput hijau, senja disana indah selalu indah, bahkan banyak masyarakat diluar desa bahkan kecamatan yang berkunjung untuk menyaksikan keindahannya, menyaksikan matahari terbenam, ditengah danau yang sedang surut, perjalanan menggunakan perahu kecil, yang masyarakat setempat

menyebutkan cessa, selalu menjadi hal yang menyenangkan dan kami khususnya saya rindukan...

Setiap keindahan lingkungan dan kebaikan masyarakat yang ga akan pernah bisa dilupakan, hal yang selalu membuat kami selalu ingin kembali, at the same time aku selalu berharap semoga ada kesempatan untuk bisa kembali ke desa yang indah tersebut.

Terimakasih sangkuliman, Terimakasih untuk semua hal pelajaran, pengalaman, hal indah, baik dan buruk yang selalu tertanam dalam hati.

Terimakasih untuk seluruh masyarakatnya, untuk perangkat desa, untuk UINSI SAMARINDA tercinta, terimakasih karena telah menjadi pelantara antara aku dan desa yang indah ini.

BIODATA PENULIS

 A photograph of a man standing outdoors on a paved path. He is wearing a bright green jacket over a red shirt and dark trousers. In the background, there are palm trees and a building under a blue sky with some clouds.	<p>Nama : Achmad Khadafi Zanuardi</p> <p>TTL : Bontang, 21 Januari 2002</p> <p>Prodi : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah</p> <p>Divisi : Ketua</p> <p>Motto : Aman Aja</p>
 A photograph of a woman sitting on a grey concrete ledge. She is wearing a black hijab, a green jacket, and black pants. She has her hands near her face and is looking towards the camera.	<p>Nama : Ismi Firdausi Putri Alifa</p> <p>TTL : Kuaro, 03 Mei 2002</p> <p>Prodi : Manajemen Pendidikan Islam</p> <p>Divisi : Sekretaris</p> <p>Motto : Sebaik Baiknya Manusia ialah Yang Bermanfaat Bagi Manusia Lainnya</p>
 A portrait of a woman wearing a black hijab and a green jacket. She is smiling and has her hands clasped in front of her. The background is a plain, light blue wall.	<p>Nama : Herianti</p> <p>TTL : 6 September 2001</p> <p>Prodi : Hukum Keluarga</p> <p>Divisi : Bendahara</p> <p>Motto : Don't stop until Allah stop You</p>



Nama : Muhamad Bayu Krisna

TTL : Samarinda, 26 Oktober 2001

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Divisi : Humas

Motto : My Enemy Is Me



Nama : Muhammad Fahmi

TTL : Jantur Selatan, 13 Januari 2002

Prodi : Hukum Keluarga

Divisi : Perlengkapan

Motto : Bermanfaat Bagi Semua Orang



Nama : Jumiati

TTL : Samarinda, 15 April 2002

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Divisi : Konsumsi

Motto : Bersyukurlah Maka Kamu Akan Bahagia



Nama : Putri Siviana

TTL : Samarinda, 27 Januari 2002

Prodi : Ekonomi Syariah

Divisi : Sekcar

Motto : Membantu Selagi Mampu



Nama : Siti Juairyah

TTL : Loa Janan, 29 Desember 2001

Prodi : Ilmu Al-Quran & Tafsir

Devisi : PDD

Motto : Tidak Ada